

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN TM dan PJJ

MATA PELAJARAN : SEJARAH INDONESIA
KELAS : X IPA / IPS
SEKOLAH : SMA NEGERI 1 MALUKU TENGAH
MATERI POKOK : Konsep berfikir Kronologis, Diakronik, Sinkronik Dalam Sejarah
ALOKASI WAKTU : 6 x @45 Menit (3 kali Pertemuan)

KOMPETENSI DASAR :

- 3.1. Memahami konsep berpikir kronologis, diakronik, sinkronik, ruang, dan waktu dalam sejarah
- 4.1. Menyajikan hasil penerapan konsep berpikir kronologis, diakronik, sinkronik, ruang, dan waktu dalam peristiwa sejarah dalam bentuk tulisan atau bentuk lain

TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah kegiatan pembelajaran ini diharapkan peserta didik dapat Menjelaskan pengertian konsep kronologis, diakronik, sinkronik, konsep ruang dan waktu dalam sejarah serta menerapkannya dalam merekonstruksi sebuah peristiwa sejarah secara Baik dan Benar

MATERI PEMBELAJARAN

Konsep Berfikir Kronologis, Diakronik, Sinkronik, Ruang dan Waktu Dalam Pembelajaran Sejarah

Metode Pembelajaran

Model Pembelajaran : Pendekatan pembelajaran berdiferensiasi dengan pendekatan Sosial - Emosional (PSE)
Metode : Strategi Pembelajaran Campuran (Sinkronus dan Asinkronus)
Tanya jawab, wawancara, diskusi, tugas mandiri

MEDIA / ALAT BAHAN / SUMBER BELAJAR

Media

1. Lembar Penilaian
2. Chanel Youtube guru maple : <https://youtu.be/M8YC73UHE2M>
3. ZOOM, PPT, Live Streaming youtube

Alat dan bahan

1. Proyektor dan laptop,HP,
2. Karton manila /spidol

Sumber belajar

1. Quipper school
2. Buku Elektrik Sejarah Indonesia Siswa Kelas X, @2020, Direktorat SMA, Direktorat Jenderal PAUD, DIKDAS dan DIKMEN
3. Buku Sejarah Indonesia kelas X semester 1 kementerian Pendidikan dan Kebudayaan – Edisi Revisi 2014

4. Google Classroom dan Youtube : <https://youtu.be/M8YC73UHE2M>

LANGKAH - LANGKAH PEMBELAJARAN

PERTEMUAN ke 1

Kegiatan Pembelajaran

Pendahuluan 15 menit

1. Guru memulai dengan kegiatan rutin membuka kelas (salam, berdoa, dsb) dan melakukan presensi kehadiran (Zoom jika PJJ) / TM
2. Meminta salah satu murid untuk memimpin doa
3. Guru mengajak murid untuk melakukan “ice breaking Pemahaman mengenai “Konsep Berfikir Kronologis Ruang dan Waktu dalam Sejarah”
4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
5. Guru dan murid membuat kesepakatan kelas bersama menyepakati aturan atau tata tertib selama proses pembelajaran berlangsung baik secara PJJ maupun TM

Kegiatan Inti (60 menit)

Diferensiasi Konten (sinkron)

- ❖ Guru mengajak siswa melakukan **STOP (PSE: Pengelolaan Emosi dan Fokus)**
- ❖ Siswa diajak mengamati lingkungan (gambar Peristiwa Proklamasi) Yang dibacakan Ir, Soekarno atau siswa dapat menonton video tentang proklamasi kemerdekaan RI
- ❖ Siswa juga dapat mengamati tulisan dan gambar tentang Konsep Ruang dan Waktu dalam Sejarah pada buku teks yang disediakan (Jika TM)
- ❖ Guru melakukan tanya jawab tentang gambar dan materi yang telah mereka amati. Pertanyaan pemandu tentang : Apa pemahaman kalian tentang gambar diatas atau gambar tentang pembacaan proklamasi kemerdekaan RI oleh Ir. Soekarno? Menanyakan Kronologis peristiwa proklamasi RI 1945

Diferensiasi Proses

- ❖ Guru mengajak murid untuk Berdiskusi dan mendengar pendapat murid atau mendengar cerita murid terkait Kronologis peristiwa kemerdekaan Indonesia tahun 1945
- ❖ Guru mengajak siswa untuk melakukan **(PSE : Pengambilan Keputusan yang Bertanggungjawab)** Menanyakan pendapat dan opini murid tentang “Kronologis peristiwa proklamasi Kemerdekaan RI 1945” apakah peristiwa tersebut dapat di ulang?
- ❖ Bagaimana menurut kalian apakah konsep ruang dan waktu pada proklamasi kemerdekaan dapat di ulang kembali ? atukah dapat dilakukan proklamasi kemerdekaan tersebut di tempat yang berbeda saat ini? Bagaimana menurut kalian apakah semua peristiwa dapat dikategorikan sebagai sebuah sejarah berdasarkan ruang dan tempat ?
- ❖ Siswa menyimak penguatan yang diberikan guru terkait dengan materi konsep ruang dan waktu dalam sejarah dan memberikan pemahaman tentang cara berfikir kronologis
- ❖ Siswa mencatat link materi yang diberikan guru terkait informasi yang diminatinya untuk digali lebih dalam terkait cara Berfikir Kronologis, ruang dan waktu dalam sejarah : berupa Link youtube guru, materi pada google classroom, quipper School ,
- ❖ Siswa dapat mencari informasi pada sumber belajar lainnya atau pada literature lainnya secara mandiri tentang Berfikir kronologis, ruang dan waktu dalam sejarah

Diferensiasi Produk (asinkron)

- ❖ Siswa membuat produk secara mandiri tentang contoh penerapan konsep berfikir kronologis ruang dan waktu dalam Sejarah (boleh dalam bentuk info grafis, poster,

diagram frayer, kliping, video, makalah, gambar dll) (Guru melakukan diferensiasi produk berdasarkan minat, hobi, bakat dan gaya belajar siswa)

- **Siswa yang suka menggambar** membuat produk berupa info grafis atau peta konsep : atau menggambarkan tentang peristiwa kronologis berdasarkan ruang dan waktu dalam sejarah

- **Siswa yang praktek langsung** membuat produk berupa video tentang peristiwa kronologis berdasarkan ruang dan waktu dalam sejarah dan mempublikasikannya pada akun media socialnya.

- **Siswa yang suka menulis** membuat produk berupa makalah tentang peristiwa kronologis berdasarkan ruang dan waktu dalam sejarah Laporan dibuat dengan kriteria yang jelas terkait apa saja yang harus dibahas dan ada pada laporan.

❖ Guru dan murid membuat kesepakatan kelas bersama (**terintegrasi dalam maple**) menyepakati batas pengumpulan tugas Individu dan kelompok terkait materi peristiwa kronologis berdasarkan ruang dan waktu dalam sejarah (satu Minggu kedepan tugas dikumpulkan) untuk di pesentasikan

Kegiatan penutup (15 menit)

- ❖ Guru memberikan umpan balik dan apresiasi kepada siswa terkait proses pembelajaran berlangsung secara damai aman nyaman dan menyenangkan.
- ❖ Guru memberikan kesempatan pada murid untuk merefleksikan proses pembelajaran yang sudah diikuti (apa yang disukai/ mudah/ menantang/ dll)
- ❖ Guru melakukan evaluasi dengan memberikan soal-soal latihan
- ❖ Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa, serta mengingatkan untuk selalu melaksanakan 3M. (Memakai Masker, Mencuci tangan, Menjaga jarak, dan Menghindari kerumunan)

PERTEMUAN ke 2

Kegiatan Pembelajaran

Pendahuluan 15 menit

1. Guru memulai dengan kegiatan rutin membuka kelas (salam, berdoa, dsb) dan melakukan presensi kehadiran (Zoom jika PJJ) / TM
2. Meminta salah satu murid untuk memimpin doa
3. Guru mengajak murid untuk melakukan “ice breaking Pemahaman kata mengenai “Konsep Berfikir Diakronik ”
4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
5. Guru dan murid membuat kesepakatan kelas bersama menyepakati aturan atau tata tertib selama proses pembelajaran berlangsung baik secara PJJ maupun TM

Kegiatan Inti (60 menit)

Diferensiasi Konten (sinkron)

- ❖ Guru mengajak siswa melakukan **STOP (PSE: Pengelolaan Emosi dan Fokus)**
- ❖ Siswa diajak mengamati lingkungan (gambar tentang peristiwa tanam paksa dilaksanakan di Indonesia tahun 1830)
- ❖ Siswa juga dapat mengamati tulisan dan gambar pada Buku teks tentang konsep berfikir Diakronik dalam peristiwa sejarah (Jika TM)
- ❖ Guru melakukan tanya jawab tentang gambar dan materi yang telah mereka amati. Pertanyaan pemandu tentang : (gambar tentang peristiwa tanam paksa yang dilaksanakan di Indonesia tahun 1830)

Diferensiasi Proses

- ❖ Guru mengajak murid untuk Berdiskusi dan mendengar pendapat murid atau mendengar cerita murid terkait (gambar tentang peristiwa tanam paksa dilaksanakan di Indonesia tahun 1830)
- ❖ Guru mengajak siswa untuk melakukan (**PSE : Pengambilan Keputusan yang Bertanggungjawab**) Menanyakan pendapat dan opini murid tentang Konsep berfikir Diakronis dalam sejarah sebagaimana gambar yang diamati berkaitan dengan peristiwa tanam paksa di Indonesia
- ❖ “Bagaimana menurut kalian apakah Peistiwa pelaksanaan tanam paksa yang dialami masyarakat Indonesia termasuk dalam konsep berfikir diakronik ?
- ❖ Siswa menyimak penguatan yang diberikan guru terkait dengan materi konsep pemikiran berfikir diakronik dalam sejarah serta memberikan pemahaman tentang peristiwa peristiwa yang berkaitan dengan konsep berfikir diakronik
- ❖ Siswa mencatat link materi yang diberikan guru terkait informasi yang diminatinya untuk digali lebih dalam terkait Berfikir Diakronik dalam peristiwa sejarah berupa Link youtube guru, materi pada google classroom, quipper School ,
- ❖ Siswa dapat mencari informasi pada sumber belajar lainnya atau pada literature lainnya secara mandiri tentang Berfikir diakronik dan contoh penerapan peristiwa yang berkaitan dengan konsep diakronik

Diferensiasi Produk (asinkron)

- ❖ Siswa membuat produk secara mandiri tentang contoh penerapan Diakronik dan dalam peristiwa sejarah seperti peristiwa pelaksanaan system tanam paksa di Indonesia (boleh dalam bentuk info grafis, poster, diagram frayer, kliping, video,makalah,gambar dll)
- ❖ (Guru melakukan diferensiasi produk berdasarkan minat, hobi, bakat dan gaya belajarnya siswa)

- **Siswa yang suka menggambar** membuat produk berupa info grafis atau peta konsep : atau menggambarkan tentang peristiwa pelaksanaan system tanam paksa masyarakat Indonesia kala itu pada masa pemerintahan Belanda

- **Siswa yang praktek langsung** membuat produk berupa video atau vlok terkait dengan peristiwa pelaksanan system tanam paksa di Indonesia dan mempublikasikannya pada akun media socialnya.

- **Siswa yang suka menulis** membuat produk berupa makalah tentang konsep berfikir Diakronik atau peristiwa pelaksanaan tanam paksa di Indonesia Laporan dibuat dengan kriteria yang jelas terkait apa saja yang harus dibahas dan ada pada laporan.

Guru dan murid membuat kesepakatan kelas bersama (**terintegrasi dalam maple**) menyepakati batas pengumpulan tugas Individu dan kelompok terkait materi Berfikir Diakronik, serta contoh penerapan tanam paksa pada masa pemerintahan Hindia Belanda 1830 (satu Minggu kedepan tugas dikumpulkan)

Kegiatan penutup (15 menit)

- ❖ Guru memberikan umpan balik dan apresiasi kepada siswa terkait proses pembelajaran berlangsung secara damai aman nyaman dan menyenangkan.
- ❖ Guru memberikan kesempatan pada murid untuk merefleksikan proses pembelajaran yang sudah diikuti (apa yang disukai/ mudah/ menantang/ dll)
- ❖ Guru melakukan evaluasi dengan memberikan soal-soal latihan

- ❖ Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa, serta mengingatkan untuk selalu melaksanakan 3M. (Memakai Masker, Mencuci tangan, Menjaga jarak, dan Menghindari kerumunan)

PERTEMUAN ke 3

Kegiatan Pembelajaran

Pendahuluan 15 menit

1. Guru memulai dengan kegiatan rutin membuka kelas (salam, berdoa, dsb) dan melakukan presensi kehadiran (Zoom jika PJJ) / TM
2. Meminta salah satu murid untuk memimpin doa
3. Guru mengajak murid untuk melakukan “ice breaking Pemahaman kata mengenai “Konsep berfikir Sinkronik ”
4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
5. Guru dan murid membuat kesepakatan kelas bersama menyepakati aturan atau tata tertib selama proses pembelajaran berlangsung baik secara PJJ maupun TM

Kegiatan Inti (60 menit)

Diferensiasi Konten (sinkron)

- ❖ Guru mengajak siswa melakukan **STOP (PSE: Pengelolaan Emosi dan Fokus)**
- ❖ Siswa diajak mengamati lingkungan (gambar tentang Latar Belakang tanam paksa dilaksanakan di Indonesia tahun 1830)
- ❖ Siswa juga dapat mengamati tulisan dan gambar pada Buku teks tentang konsep berfikir Sinkronik dalam peristiwa sejarah (Jika TM)
- ❖ Guru melakukan tanya jawab tentang gambar dan materi yang telah mereka amati. Pertanyaan pemandu tentang : (gambar tentang Latar belakang pelaksanaan tanam paksa yang dilaksanakan di Indonesia tahun 1830)

Diferensiasi Proses

- ❖ Guru mengajak murid untuk Berdiskusi dan mendengar pendapat murid atau mendengar cerita murid terkait (gambar tentang Latar Belakang pelaksanaan tanam paksa dilaksanakan di Indonesia tahun 1830)
- ❖ Guru mengajak siswa untuk melakukan **(PSE : Pengambilan Keputusan yang Bertanggungjawab)** Menanyakan pendapat dan opini murid tentang Konsep berfikir Sinkronik dalam sejarah sebagaimana gambar yang diamati berkaitan dengan latar belakang pelaksanaan tanam paksa di Indonesia tahun 1830
- ❖ “Bagaimana menurut kalian latar belakang tanam pelaksanaan paksa di Indonesia apakah termasuk dalam konsep berfikir sinkronik?”
- ❖ Siswa menyimak penguatan yang diberikan guru terkait dengan materi konsep pemikiran berfikir Sinkronik dalam peristiwa sejarah
- ❖ Siswa mencatat link materi yang diberikan guru terkait informasi yang diminatinya untuk digali lebih dalam terkait Berfikir sinkronik dalam sejarah peristiwa berupa Link youtube guru, materi pada google classroom, quipper School ,
- ❖ Siswa dapat mencari informasi pada sumber belajar lainnya atau pada literature lainnya secara mandiri tentang Berfikir sinkronik dan contoh penerapan peristiwa yang berkaitan dengan konsep sinkronik

Diferensiasi Produk (asinkron)

- ❖ Siswa membuat produk secara mandiri tentang contoh penerapan sinkronik dan dalam peristiwa sejarah seperti latar belakang pelaksanaan tanam paksa di Indonesia tahun 1830 (boleh dalam bentuk info grafis, poster, diagram frayer, kliping, video, makalah, gambar dll)
 - ❖ (Guru melakukan diferensiasi produk berdasarkan minat, hobi, bakat dan gaya belajarnya siswa)
 - **Siswa yang suka menggambar** membuat produk berupa info grafis atau peta konsep : atau menggambarkan tentang peristiwa latar belakang pelaksanaan tanam 1830
 - **Siswa yang praktek langsung** membuat produk berupa video atau vlog terkait dengan latar belakang pelaksanaan tanam paksa di Indonesia 1830 dan mempublikasikannya pada akun media socialnya.
 - **Siswa yang suka menulis** membuat produk berupa makalah tentang berfikir Sinkronik atau peristiwa latar belakang pelaksanaan tanam paksa di Indonesia 1830, Laporan dibuat dengan kriteria yang jelas terkait apa saja yang harus dibahas dan ada pada laporan.
- Guru dan murid membuat kesepakatan kelas bersama (**terintegrasi dalam maple**) menyepakati batas pengumpulan tugas Individu dan kelompok terkait materi Berfikir DiakronikSinkronik (satu Minggu kedepan tugas dikumpulkan)

Kegiatan penutup (15 menit)

- ❖ Guru memberikan umpan balik dan apresiasi kepada siswa terkait proses pembelajaran berlangsung secara damai aman nyaman dan menyenangkan.
- ❖ Guru memberikan kesempatan pada murid untuk merefleksikan proses pembelajaran yang sudah diikuti (apa yang disukai/ mudah/ menantang/ dll)
- ❖ Guru melakukan evaluasi dengan memberikan soal-soal latihan
- ❖ Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa, serta mengingatkan untuk selalu melaksanakan 3M. (Memakai Masker, Mencuci tangan, Menjaga jarak, dan Menghindari kerumunan)

F. PENILAIAN

Penilaian

Sikap	Penilaian terhadap sikap tanggung jawab siswa dalam ketepatan pengumpulan tugas sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.
Pengetahuan	Menunjukkan kemampuan dalam Menganalisis tentang Konsep Berfikir Kronologis, diakronik dan sinkronik ruang dan waktu dalam peristiwa sejarah
Keterampilan	Membuat Produk tulisan tentang hasil kajian mengenai Konsep Berfikir Kronologis, diakronik dan sinkronik ruang dan waktu dalam peristiwa sejarah

Strategi dan Alat Penilaian

Penilaian Sikap

Strategi : Observasi

Alat : Catatan Anekdote

Nama Murid	Tanggal/ Catatan Sikap	Tanggal/ Catatan Sikap	Tanggal/ Catatan Sikap	Tanggal/ Catatan Sikap

Penilaian Pengetahuan : Tes Tertulis (soal Terlampir)

Penilaian Keterampilan

Strategi : Unjuk kerja

Alat : *Check list*

Nama Siswa :

Indikator	Checklist			Catatan
	Tercapai	Berkembang	Baru Terlihat	Catatan Tambahan
Kreativitas				
Kesesuaian Isi				
Penggunaan Kosa kata				

Penilaian Diri

NO	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Saya dapat memahami dan menjelaskan tentang konsep ruang dan waktu dalam sejarah		
2	Saya dapat menjelaskan tentang konsep berfikir krolologis dalam peristiwa sejarah		
3	Saya dapat menjelaskan perbedaan dan ciri - ciri konsep berfikir sinkronik dan diakronik dalam sejarah		
4	Saya dapat menyebutkan tentang hal hal yang melatarbelakangi diberlakukannya sistem tanam Paksa pada tahun 1830		
5	Saya dapat menjelaskan mengapa pemerintah kolonial Belanda memberlakukan sistem Tanam Paksa di Indonesia pada tahun 1830		

Mengetahui,
Kepala SMA Negeri 1 Maluku Tengah

Banda, 02 Agustus 2021
Guru Sejarah INDONESIA

BADIUN, S. Pd., M. MPd
NIP. 196412311989011004

DARMAYANTI KARMEN, S. Pd
NIP. 19781208 200604 2 020